

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penulisan melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. I dengan gangguan sistem imunitas : Limpadenopati Coli di Ruang Melati Lantai 4 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya yang dilaksanakan dari tanggal 05 Juni sampai dengan 09 Juni 2017. Maka dari itu, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penulis dapat melaksanakan pengkajian secara komprehensif pada Ny. I dengan gangguan sistem imunitas : Limpadenopati Coli. Data yang diperoleh penulis adalah adanya benjolan di leher dan akan segera di operasi.
2. Dari hasil pengkajian yang dilakukan, penulis mampu menegakan diagnosa keperawatan yang timbul pada Ny. I dengan gangguan sistem imunitas : Limpadenopati Coli di Ruang Melati Lantai 4 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Adapun diagnosa keperawatan yang didapatkan antaralain : resiko tinggi penyebaran infeksi berhubungan dengan Inflamasi (peradangan) akut atau kronis KGB, kurang pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi, resiko tinggi infeksi berhubungan dengan proses inflamasi.

3. Penulis dapat merencanakan tindakan keperawatan sesuai dengan diagnosa yang didapatkan pada Ny. I dengan gangguan sistem imunitas : Limpadenopati Coli di Ruang Melati Lantai 4 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Rencana asuhan keperawatan yang diberikan meliputi aspek bio-psiko, sosial, dan spiritual sesuai dengan kebutuhan atau respon klien saat ini.
4. Penulis dapat melaksanakan implementasi sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. I dengan gangguan sistem imunitas : Limpadenopati Coli di Ruang Melati Lantai 4 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya memerlukan penguasaan ilmu dan keterampilan yang menunjang, peralatan diruangan pun harus menunjang terhadap tindakan perawat dan kerjasama dari pasien, keluarga pasien dan serta dengan tim kesehatan yang lain, seperti dokter, ahli gizi, laboratorium dan radiologi.
5. Penulis mampu melaksanakan evaluasi keperawatan pada Ny. I dengan gangguan sistem imunitas : Limpadenopati Coli di Ruang Melati Lantai 4 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya berdasarkan tujuan dan kriteria yang telah di tetapkan. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2 hari dirumah sakit dan 3 hari dirumah masalah teratasi yaitu resiko tinggi penyebaran infeksi berhubungan dengan Inflamasi (peradangan) akut atau kronis KGB, kurang pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi, resiko infeksi berhubungan dengan proses inflamasi. Penulis mendapatka hasil

yang optimal ditandai dengan teratasinya masalah keperawatan yang muncul dan tidak terjadinya komplikasi.

6. Penulis mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan dan menemukan beberapa kesulitan dalam mendokumentasikan kasus ini karena kurang tersedianya beberapa literatur yang berhubungan dengan kasus ini dan adanya kerjasama antara penulis, pasien dan keluarga, perawat ruangan dan tim kesehatan lainnya serta bantuan juga saran dari pembimbing.

B. Rekomendasi

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan Ny. I dengan gangguan sistem imunitas : Limpadenopati Coli di Ruang Melati Lantai 4 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya, maka penulis ingin mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam pengkajian harus dilakukan secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan yang mampu menimbulkan kepercayaan klien kepada perawat dan kerjasama pasien dan keluarga serta perawat ruangan merupakan hal yang penting untuk memudahkan pencapaian tujuan. Latar pendidikan pasien yang beragam berpengaruh terhadap kelancaran proses pengkajian karena hal, tersebut penggunaan kata-kata yang mudah dipahami pasien juga patut untuk diperhatikan.
2. Diagnosa keperawatan yang ditentukan harus sesuai dengan pengkajian yang dilakukan berdasarkan prioritas masalah dan hendaknya berdasarkan

diagnosa keperawatan yang sesuai literatur adapun rujukan literatur yaitu menurut NANDA (*North American Nursing Diagnosis Association*).

3. Pada tahap penyusunan rencana keperawatan harus berdasarkan teori dan konsep keperawatan yang melibatkan keluarga, disamping itu harus disusun secara mantap dan sistematis sesuai dengan kebutuhan pasien agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan.
4. Pada tahap implementasi, dalam memberikan asuhan keperawatan perlu adanya kerjasama dengan pasien, keluarga dan tim kesehatan lain guna kelancaran dalam asuhan keperawatan.
5. Pada tahap evaluasi diperlukan ketelitian dan kecermatan perawat dalam mengidentifikasi kesehatan pasien, sehingga memudahkan dalam pengambilan tindakan selanjutnya.
6. Pada tahap pendokumentasian dilaksanakan berdasarkan proses keperawatan sesuai dengan teori dan konsep keperawatan.



UMTAS